

## **Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada Rumah Sakit Syarif Hidayatullah**

<sup>1</sup>Dinda Octaviani Tinarda, <sup>2</sup>Dini Anggraini, <sup>3</sup>Herdiana Cyntiawati, <sup>4</sup>Muhammad Fachrizal Muhyiddin, <sup>5</sup>Sri Selviana Lestari,

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Magister Manajemen, Pasca Sarjana, Universitas Pamulang

E-mail: tinarda6@gmail.com, anggraini283@gmail.com, herdicyntia@gmail.com  
Mfmfachrizal@gmail.com, Selvianalestari2409@gmail.com

### **Abstrak**

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu kegiatan pengolahan data menjadi informasi dengan atau tanpa menggunakan komputer dimana informasi yang dihasilkan akan memberikan akses untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Manajemen sebagai metode formal penyediaan informasi yang tepat waktu dan akurat kepada manajemen diperlukan waktu untuk memudahkan proses pengambilan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian secara efektif. Sistem menyediakan informasi tentang proyeksi masa lalu, sekarang, dan masa depan serta mengetahui peristiwa yang terjadi di dalam dan di luar organisasi.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang berdasarkan rumus perhitungan Uji Hipotesis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dimana responden diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu pemberian nilai numerik dimana setiap skor yang diperoleh akan memiliki taraf pengukuran ordinal. Nilai numerik dianggap sebagai objek kemudian melalui proses transformasi yang ditempatkan ke dalam interval. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis diketahui sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai Rumah Sakit Syarif Hidayatullah sebesar 0.528 atau 52.8 % sedangkan 47,2 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam tabel, menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9.000 > 1.697$  sehingga disimpulkan secara parsial sistem informasi manajemen memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pada Rumah Sakit Syarif Hidayatullah. Temuan dari penelitian ini adalah sistem informasi manajemen yang tersedia sudah baik, efektivitas pegawai sudah bekerja dengan baik, artinya ada pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen dengan efektivitas kerja.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Efektivitas Kinerja Karyawan**

### **Abstract**

*Management Information Systems is a data processing activities into information with or without the use of a computer where the information generated will provide access to decision making. Management Information Systems as a formal method of providing timely and accurate information to management diperlukan time to ease the process of retrieval functions of planning, controlling, and operating effectively. System provides information about the past, present, and future projections as well as knowing the events that occur inside and outside the organization.*

*This research was conducted at the of Syarif Hidayatullah Hospital. This study includes quantitative research, with a total samples in this study were 30 people based on the calculation formula Hypothesis testing. The method of data collection was performed with a questionnaire in which respondents were measured using a Likert scale, namely the provision of a numerical value where each score obtained will have the ordinal level of measurement. The numerical value is considered as an object and then through a process of transformation that was placed into the interval. The analytical method used is simple linear regression. Based on the results of the analysis, it is known that the management information system has a positive effect on the work effectiveness of Syarif Hidayatullah Hospital employees by 0.528 or 52.8% while 47.2% is influenced by other factors. In the table, it shows that  $t$  count  $>$   $t$  table is  $9,000 > 1,697$  so that it is partially concluded that management information systems have a positive and significant relationship to work effectiveness at Syarif Hidayatullah Hospital.*

*The findings of this study is that the available management information system has been good, the effectiveness of employees already working well, and that means there is a significant influence between management information system with the effectiveness of the employment.*

**Keywords:** *Management Information System, Employee Performance Effectiveness*

### **PENDAHULUAN**

Di era informasi ini, rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha dengan tidak mengurangi misi sosial yang diembannya. Rumah sakit harus merumuskan kebijakan-kebijakan strategis pada internal organisasi, manajemen, dan SDM-nya serta harus mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas agar dapat menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efektif, efisien dan tentu saja menguntungkan bagi pemilik dengan tidak mengabaikan misi sosialnya.

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi yang terorganisir. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat dengan SIMRS sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

SIMRS merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan dapat dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit.

Rumah Sakit Syarif Hidayatullah sebagai salah satu pelayanan kesehatan di kota Tangerang Selatan saat ini telah membuka layanan BPJS Kesehatan, dengan dibukanya layanan BPJS Kesehatan tidak serta merta akan secara otomatis dapat meningkatkan jumlah kunjungan pasien, namun mengingat rendahnya tarif yang ditetapkan oleh BPJS Kesehatan sangat berpengaruh pada penerimaan/pendapatan rumah sakit, untuk itu Rumah Sakit Syarif Hidayatullah harus kreatif melakukan upaya-upaya untuk terus menjaga kepuasan pasien, mengelola kesejahteraan pegawai, sekaligus menerapkan upaya kendali mutu dan kendali biaya agar dapat *survive* dan bersaing secara sehat.

Untuk dapat *survive* dan bersaing secara sehat, Rumah Sakit Syarif Hidayatullah melakukan suatu upaya yakni pemanfaatan dan pengembangan SIMRS, dimana secara perlahan mengubah sistem kerja diseluruh bagian/unit yang masih menggunakan cara manual menjadi menggunakan sistem, dengan harapan dapat mempersingkat waktu pelayanan sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pasien, mempercepat pencarian dan pengolahan data, mempercepat dan memperlancar komunikasi serta koordinasi antara bagian/unit, meningkatkan produktifitas SDM sehingga dapat bekerja lebih efektif dan efisien, mengurangi atau menekan biaya kebutuhan kantor seperti kertas, tinta, dan lain-lain. Hal tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan efektifitas kerja pergawainya.

Melihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Sholeh dan Dian Wahyudin (2021) yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Terhadap Efektifitas Kerja di PT Citra Solusi Informatika, menyatakan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektifitas kerja pegawai. Hal serupa dinyatakan oleh Pendi Suparto Aritonang (2020) dari penelitiannya yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT Ganesha Operation Medan, dimana berdasarkan hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Berdasarkan keputusan manajemen Rumah Sakit Syarif Hidayatullah untuk memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam tujuan meningkatkan efektifitas kerja pergawainya serta berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah, apakah dengan penggunaan Sistem Informasi Manajemen berdampak terhadap efektifitas kerja pegawai.

## **LANDASAN TEORI**

### **Sistem Informasi Manajemen**

Menurut Davis (2010:3) sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Moekijat (2009:17) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi manajemen didalam pelaksanaannya menggunakan beberapa komponen yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, berkas file atau sekumpulan data yang tersimpan baik,

### **Indikator Sistem Informasi**

Menurut (Yakub, 2012 : 9) menyatakan kualitas dari suatu informasi dapat dilihat dari indikator-indikator yang dimiliki oleh informasi, adalah sebagai berikut:

- a. Relevan  
Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang akan berbeda-beda
- b. Tepat waktu  
Informasi tersebut datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan
- c. Akurat  
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merusak informasi.

### **Definisi Efektivitas Kerja**

Efektivitas kerja adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu yang tepat didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan. Pelaksanaan suatu program sesuai dengan tujuan yang direncanakan menunjukkan efektivitas program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Sebaliknya, ketidaksesuaian pelaksanaan program dengan tujuan yang ditetapkan memperlihatkan program yang dilaksanakan belum efektif.

Menurut Steer (2015:203) efektivitas adalah mengerjakan sesuatu dengan akurat, tepat waktu, obyektif dan menyeluruh sesuai dengan tujuan organisasi. Sedangkan menurut menurut Siagian (2016:24) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis simpulkan bahwa efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

### **Indikator Efektivitas Kerja**

Menurut Admosoeparto (2016:55) menyebutkan tolok ukur yang dapat dijadikan sebagai indikator efektivitas kerja adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan  
Kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi berupa peningkatan profit, kualitas dan kuantitas pelayanan. Setiap individu harus dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang diberikan sehingga tercapai efektivitas kerja yang optimal.
2. Kualitas Kerja  
Kualitas kerja berhubungan dengan kualitas hasil pekerjaan yang diberikan karyawan terhadap perusahaan/atas. Dimana kualitas kerja juga merupakan sikap yang ditunjukkan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Kuantitas Kerja  
Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan pada saat kondisi normal. Hal ini didapat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja.
4. Tepat Waktu  
Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu serta mencapai sasaran yang telah dicapai. Hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya yang timbul. Setiap karyawan harus dapat

menggunakan waktu seefisien mungkin dengan cara datang tepat waktu dan berusaha menyelesaikan tugas sebaiknya yang telah ditetapkan melalui kebijakan perusahaan.

#### 5. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah faktor yang berhubungan langsung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai karyawan dalam pencapaian tujuan organisasi. Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaan di organisasi. Tingkat rasa puas individu, bahwa mereka dapat imbalan yang setimpal, dari bermacam aspek situasi pekerjaan dan organisasi mereka berada.

Mengacu pada paparan indikator efektivitas kerja yang telah disampaikan di atas, dimana dengan tercapainya tujuan, kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu serta kepuasan kerja merupakan alat ukur tingkat efektivitas kerja.

### **Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir yang akan diuraikan pada bagian ini difokuskan dalam menentukan tujuan dan arah penelitian serta untuk memilih referensi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam konteks ini, peneliti akan mengemukakan teori utama sebagai basis pemikiran untuk menjelaskan struktur hubungan antara faktor-faktor yang terlibat dalam kontelasi masalah Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja Pegawai. Sistem informasi manajemen sangat penting dalam menunjang efektivitas kerja organisasi secara keseluruhan maupun efektivitas kerja pegawai secara individual. Sistem informasi manajemen berfungsi untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu mulai dari pengumpulan, pengolahan data sampai menghasilkan informasi untuk membantu para pimpinan pada berbagai tingkatan manajemen. Dalam hal ini Davis terjemahan Hamalik (1995:3) merumuskan pengertian sistem informasi manajemen sebagai berikut:

“Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (integrated), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.”

Pemahaman di atas, menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, relevan dan dapat dipercaya. Dengan demikian penggunaan sistem informasi manajemen harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan landasan sistem informasi manajemen. Berkaitan dengan hal tersebut, DeLone dan Mclean dalam Mariana (2006: 31) mengemukakan faktor pengukuran sistem informasi manajemen sebagai berikut:

1. Kualitas sistem, merupakan keakurasian dan efisiensi dari sistem yang berperan dalam menghasilkan informasi.
2. Kualitas informasi, difokuskan pada relevansi, kecepatan yang diperoleh untuk mendapatkan informasi dan konsistensi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.
3. Penggunaan, merupakan penggunaan sistem informasi oleh pengguna akhir atas kesadaran dan keinginannya sendiri.
4. Kepuasan pemakai, merupakan tanggapan dari pengguna sistem informasi atas aplikasi dan outputnya.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa ke empat faktor di atas dapat dijadikan ukuran kesuksesan sistem informasi manajemen untuk mencapai efektivitas kerja pegawai. Adapun pengertian efektivitas kerja menurut Siagian (1994: 151) sebagai berikut:

“Efektivitas kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya, apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak sangat

bergantung bilamana tugas itu diselesaikan, dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.”

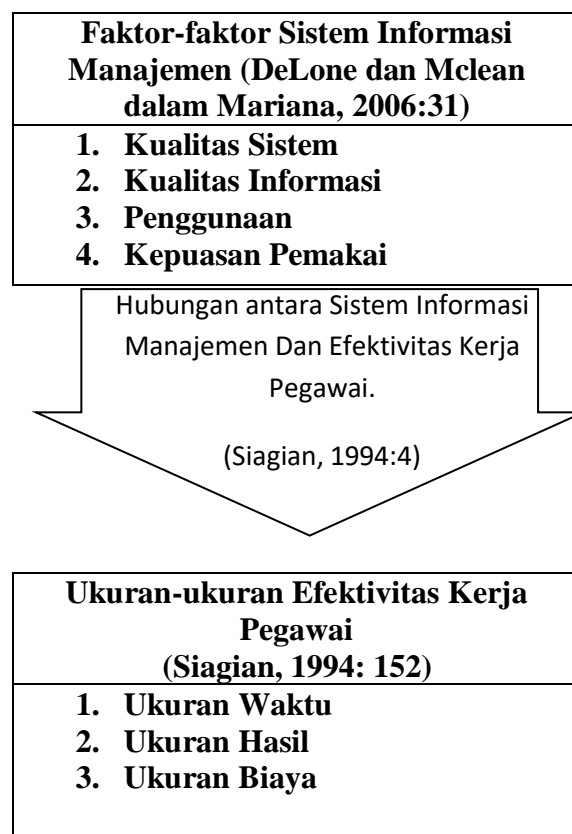
Pemahaman efektivitas kerja di atas, berkaitan dengan adanya ketepatan waktu dan kesempatan melaksanakan tugas yang disertai dengan biaya yang dibutuhkan. Selanjutnya Siagian (1994: 152) mengemukakan ukuran dari efektivitas kerja sebagai berikut:

1. Ukuran waktu, merupakan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
2. Ukuran hasil, merupakan hasil kerja sesuai dengan yang direncanakan.
3. Ukuran biaya, merupakan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana.

Pendapat di atas, menjelaskan bahwa efektivitas kerja bercirikan ukuran waktu, hasil dan biaya yang dibutuhkan agar tujuan dan sasaran kerja tercapai sesuai dengan harapan. Setelah dijelaskan kerangka berpikir variabel Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja Pegawai menurut ahli, selanjutnya dikemukakan keterkaitan antara kedua variabel tersebut yang dikemukakan Siagian (1994: 4) sebagai berikut:

“Dengan sistem informasi manajemen memungkinkan pimpinan memecahkan masalah-masalah yang tidak dapat dipecahkan sebelumnya. Selain itu dengan sistem informasi manajemen akan dapat mengurangi pemborosan atau in-efisiensi serta mampu meningkatkan efektivitas kerja para pegawai.”

Setelah melihat hubungan keterkaitan variabel Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja Pegawai, selanjutnya dapat dilihat paradigma hubungan kedua variabel yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2

Paradigma Berpikir tentang Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja Pegawai

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini berfokus kepada indikator efektivitas Kerja Pegawai di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah dan teknik pengumpulan data adalah kuesioner. Berikut hasil skor dari penyebaran kuesioner kepada pegawai Rumah Sakit Syarif Hidayatullah.

Responden	Pemanfaatan SIM	Efektifitas Kerja
r1	44	70
r2	45	75
r3	45	76
r4	42	70
r5	44	73
r6	47	79
r7	43	72
r8	44	74
r9	42	70
r10	44	73
r11	47	79
r12	44	74
r13	46	72
r14	44	73
r15	43	72
r16	44	73
r17	43	72
r18	45	76
r19	46	77
r20	47	79
r21	46	72
r22	45	76
r23	44	73
r24	43	72
r25	46	70
r26	45	76
r27	44	74
r28	42	70
r29	44	74
r30	44	73

## HASIL PENELITIAN

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan SIM <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Efektifitas Kerja

b. All requested variables entered.

Tabel di atas Menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan dalam analisi regresi linear.

## Uji Hipotesis

### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.511	1.86868	2.339

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan SIM

b. Dependent Variable: Efektifitas Kerja

Sumber : Lampiran output SPSS

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) yang diperoleh sebesar 0,528. Hal ini berarti bahwa Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X) terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Y) adalah sebesar 52,8% sedangkan 47,2 % kinerja pegawai dipengaruhi kinerja lain yang tidak diteliti.

### 2. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.192	1	109.192	31.270	.000 <sup>b</sup>
	Residual	97.775	28	3.492		
	Total	206.967	29			

a. Dependent Variable: Efektifitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan SIM



Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 31.270. Dengan demikian, jika dibandingkan antara nilai F hitung 31.270. Dan nilai Ftabel= 19,5 maka nilai F hitung lebih besar di bandingkan nilai Ftabel ini berarti hipotesis nol (Ho) ditolak dan Ha diterima atau dengan kata lain Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan secara simultan. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Sistem Informasi Manajemen mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan.

### 3. Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis 1, 2 dan 3 dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p-value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.333	10.789		1.236	.227
	Pemanfaatan SIM	1.358	.243	.726	5.592	.000

a. Dependent Variable: Efektifitas Kerja

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis sistem informasi manajemen menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.592 dengan taraf signifikansi 0,000. Dan berdasarkan perhitungan Uji t dengan menggunakan program SPSS 21, maka Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, karena terdapat t hitung > t tabel, yaitu  $5.592 > 2.048$ , dengan demikian dapat dikatakan berpengaruh signifikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diketahui sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai Rumah Sakit Syarif Hidayatullah sebesar 0.528 atau 52.8 % sedangkan 47,2 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam tabel, menunjukkan bahwa t hitung > t tabel yaitu  $9.000 > 1.697$  sehingga disimpulkan secara parsial sistem informasi manajemen memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pada Rumah Sakit Syarif Hidayatullah. Hal itu menunjukkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi manajemen yang akan merubah pola pikir dan cara kerja dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan Rumah Sakit Syarif Hidayatullah.

### Saran

1. Untuk meningkatkan efektifitas kerja pegawai, diperlukan Sistem informasi manajemen yang baik atau sangat baik, untuk itu perlu dilakukan peningkatan infrastruktur di bidang teknologi Informasi dan komunikasi, dan juga sumber daya manusia yang dapat mendukung penggunaan sistem informasi manajemen yang lebih baik lagi.

2. Perlu upaya untuk menyediakan informasi sesuai dengan permintaan pemakai dan dapat memaksimalkan upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi agar tidak bias tetapi akurat.
3. Sebaik apapun pengelolaan sistem informasi manajemen, ia hanya akan berguna dan memberikan kontribusi terhadap efektivitas kerja pegawai apabila dimanfaatkan dengan sungguh-sungguh oleh seluruh pegawai dalam penyelesaian pekerjaan. Oleh karena itu, komitmen seluruh pegawai termasuk manajemen untuk memaksimalkan penggunaan sistem informasi manajemen dalam operasional rumah sakit menjadi sangat penting.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darsono & Siswandoko, Tjatjuk. (2011). Sumber Daya Manusia Abad 21. Nusantara Consulting: Jakarta.
- Davis, George B. 1995. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bag 1. Terjemahan: Hamalik. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Hapzi Ali, Tonny Wangdra. (2010). Sistem informasi bisnis, Baduose Media: Yogyakarta
- Riduwan. (2010). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta
- Hasan, M. Iqbal. (2002). Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia: Bogor
- Mariana, Novita. 2006. Pengukur-pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XI.
- Moekijat (2009). Administrasi Kepegawaian Negara Indonesia. Indonesia : Mandar Maju.
- Sekaran, Uma. (2002), *Research Methods For Business*, University at Corbandale
- Siagian, Sondang P. 1994. Pengembangan Sumber Daya Insani. Jakarta: Gunung Agung.
- Sinambela, Lijan Poltak, 2006, Reformasi Pelayanan Publik (Teori, Kebijakan, dan Implementasi), Bumi Aksara, Jakarta
- Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.